

Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Arab pada Level A2 CEFR dengan Menggunakan Media Wordwall: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah NW Sikur

Lalu Rahmat Sugiara

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia
23204022017@student.uin-suka.ac.id

Amy Shelawah Mukhtarini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia
23204022013@student.uin-suka.ac.id

Lalu Muhammad Salikurrahman

Universitas Islam Indonesia, Indonesia
23913057@students.uii.ac.id

Amrullah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
karimamrullah170@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media Wordwall dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab level A2 CEFR di MTs NW Sikur, efektivitas media terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa, motivasi belajar, serta identifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wordwall mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menyusun kalimat sederhana, memilih kosakata yang sesuai, serta menjaga keterkaitan antar kalimat. Sebelum penggunaan Wordwall, sebagian besar siswa berada pada kategori “kurang” dan “cukup”. Setelah penerapan media, terjadi peningkatan signifikan pada kategori “baik” dan “sangat baik”. Wordwall juga terbukti meningkatkan motivasi belajar melalui fitur interaktif dan umpan balik langsung. Namun, kendala seperti keterbatasan perangkat, koneksi internet yang tidak stabil, dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, dukungan fasilitas dan pelatihan guru diperlukan agar pemanfaatan Wordwall dapat optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Media Wordwall, Keterampilan Menulis, CEFR, Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract

This study aims to analyze the implementation of *Wordwall* media in teaching Arabic writing skills at the A2 CEFR level at MTs NW Sikur, including the effectiveness of the media in improving students' writing abilities, learning motivation, and identifying the challenges encountered during its application. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model. The results indicate that *Wordwall* effectively enhances students' writing skills, particularly in constructing simple sentences, selecting appropriate vocabulary, and maintaining coherence between sentences. Prior to the use of *Wordwall*, most students were categorized as "poor" or "fair." After implementation, there was a significant increase in the number of students achieving "good" and "very good" categories. *Wordwall* also proved to boost learning motivation through its interactive features and instant feedback. However, challenges such as limited access to devices, unstable internet connections, and teachers' lack of technological proficiency remain obstacles. Therefore, adequate facility support and teacher training are essential to optimize and sustain the use of *Wordwall* in language instruction.

Keywords: *Wordwall Media, Writing Skills, CEFR, Arabic Learning*

Pendahuluan

Pengajaran bahasa sejatinya lebih dari sekadar mengajarkan kosakata dan kalimat, ia juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh (Chaer et al., 2024). Pemahaman tentang pengajaran bahasa akan lebih mudah dipahami dan dianalisis jika dieksplorasi dalam suatu kerangka pengajaran. Dalam konteks pengajaran bahasa asing, kerangka pengajaran menjadi salah satu elemen penting yang dipertimbangkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pengajaran bahasa tersebut (Baskara, F. R., & Mbato, 2024). Salah satu kerangka pengajaran bahasa yang diadaptasi dalam pembelajaran bahasa Arab ialah *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR).

Pengajaran bahasa asing yang mengacu pada standar CEFR biasanya lebih mudah dilaksanakan, karena salah satu kelebihan CEFR adalah kemampuannya untuk memberikan gambaran jelas mengenai penguasaan bahasa serta menetapkan target dan metode penilaian untuk setiap tingkat kemampuan berbahasa (Salman & Septiawati, 2023). Dalam konteks pembelajaran berbasis CEFR (*Common European*

Framework of Reference for Languages), level A2 menuntut peserta didik untuk dapat menulis teks sederhana terkait kebutuhan konkret dengan menggunakan kosakata dan struktur dasar yang tepat (Sa'idah, Ummu; Budiyanto, Muhammad Arief; Tahir, 2024)

Namun pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala yang saling berkaitan dan membentuk lingkaran problematika yang kompleks (Jannah, Nur Aini Sholihatun; Safitri, 2021). Minimnya penguasaan kosakata menjadi hambatan awal yang membuat peserta didik kesulitan mengekspresikan ide mereka dalam bentuk tulisan, situasi ini diperparah dengan lemahnya pemahaman struktur kalimat yang benar sehingga sering terjadi kesalahan gramatikal dalam tulisan mereka (Faudati, 2023). Di sisi lain, keterbatasan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan level kemampuan peserta didik semakin mempersulit proses pembelajaran, terlebih dengan masih dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional yang monoton seperti ceramah dan penugasan yang cenderung satu arah, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulisnya dan menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan (Ariyanti & Syarifah, 2021).

Media pembelajaran *Wordwall* merupakan inovasi dalam pembelajaran bahasa yang menggabungkan konsep visual dan interaktif untuk membantu peserta didik memahami dan mengaplikasikan kosakata serta struktur Bahasa (Turohmah et al., 2020). Penggunaan *Wordwall* telah terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa asing karena menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur dan menarik (Fadhillah, 2022). Dalam perkembangannya, *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai media display kosakata, tetapi juga telah berkembang menjadi alat pembelajaran yang komprehensif dengan memanfaatkan teknologi digital dan pendekatan pedagogis modern yang sesuai dengan kerangka CEFR, khususnya untuk mencapai kompetensi level A2.

Dalam penelitian oleh Rohman dan Rosyadi, ditemukan bahwa bahan ajar berbasis CEFR secara efektif dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa dan layak digunakan sebagai media pembelajaran (Habibur Rohman & Faiq Ilham Rosyadi, 2021). Menurut Dianto et al., CEFR juga dapat dikembangkan menjadi desain kurikulum membaca dan menulis bahasa Arab untuk pemula (Dianto et al., 2022). penelitian Hanifah Nur Azizah menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran word wall dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa (Azizah, 2020). Kemudian penelitian Rahmayanti dan Abidin menunjukkan Pemanfaatan *Wordwall* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti sangat efektif dan memberikan nilai tambah bagi proses belajar (Rahmayanti & Abidin, 2023)

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah menunjukkan efektivitas CEFR dalam pembelajaran bahasa Arab dan keberhasilan penggunaan *Wordwall* dalam meningkatkan penguasaan kosakata serta evaluasi pembelajaran, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian Rohman dan Rosyadi serta Talqis et al. masih terbatas pada pengembangan bahan ajar dan kurikulum berbasis CEFR secara umum tanpa fokus spesifik pada keterampilan menulis dan level A2. Sementara itu, penelitian Hanifah Nur Azizah dan Indah Rahmayanti tentang *Wordwall* masih berfokus pada penguasaan kosakata dan evaluasi pembelajaran secara terpisah, belum mengintegrasikan kerangka CEFR dalam pengembangannya, serta belum mempertimbangkan aspek keterampilan menulis secara komprehensif yang mencakup kemampuan menyusun kalimat, paragraf, dan teks sesuai dengan standar CEFR level A2.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan *Wordwall* sebagai media pengajaran dan dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa kelas 8 MTs NW Sikur pada tingkat A2 CEFR. Studi ini akan melihat integrasi Media *Wordwall* ke dalam pengajaran bahasa Arab dengan fokus khusus pada keterampilan menulis, serta motivasi dan pencapaian siswa yang dihasilkan. Selain

itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan penerapan media tersebut dan menawarkan solusi yang tepat.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran bahasa Arab inovatif, yang tidak hanya bertujuan untuk lebih memperkaya metode pembelajarannya, tetapi menempatkan teknologi sebagai instrumen yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan secara praktis bagi guru dalam mengembangkan langkah strategis pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta memotivasi siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab mereka sesuai dengan standar CEFR.

Kajian Teori

Teori Pembelajaran Multimedia

Teori pembelajaran multimedia yang diperkenalkan oleh Richard Mayer menyoroti secara signifikansi penggunaan berbagai jenis media, termasuk teks, gambar, dan audio, dalam upaya meningkatkan pemahaman dan daya ingat informasi bagi siswa (Amin & Nurhidayah, 2024). Mayer mengemukakan bahwa kombinasi elemen-elemen ini dapat membantu siswa membangun representasi mental yang lebih kuat, sehingga memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif. Dalam teorinya, Mayer juga memperkenalkan prinsip-prinsip kognitif yang menjelaskan bagaimana otak manusia memproses informasi, serta pentingnya interaktivitas dalam pembelajaran. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pendidik dapat merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Teori ini telah menjadi landasan penting dalam pengembangan media pembelajaran modern, terutama di era digital saat ini (Kusuma et al. 2023).

Common European Framework of Reference For Languages (CEFR)

Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) adalah sebuah kerangka yang dikembangkan oleh Dewan Eropa untuk menilai kemampuan

berbahasa individu. CEFR tidak hanya diterapkan di Eropa, tetapi juga digunakan secara luas di berbagai negara, termasuk Indonesia, sebagai panduan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa (Musthofa, 2022). Kerangka ini mengelompokkan kemampuan berbahasa ke dalam enam tingkatan yang berbeda, yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Setiap tingkatan dilengkapi dengan deskripsi kompetensi yang jelas dalam empat keterampilan bahasa, termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Riyadi, 2020).

a. Levelisasi CEFR

Gambar 1
Levelisasi CEFR



(Source: www.african.co.za)

Pertama: Level A1 (Pemula), di tingkat ini, siswa dapat memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari serta frasa dasar untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik. Mereka mampu memperkenalkan diri dan menjawab pertanyaan sederhana mengenai latar belakang mereka.

Kedua: Level A2 (Dasar), siswa di tingkat A2 mampu memahami kalimat dan ungkapan yang umum digunakan dalam konteks yang paling relevan, seperti informasi pribadi dan keluarga, pekerjaan, serta geografi lokal. Mereka juga dapat berkomunikasi dalam situasi sederhana yang memerlukan pertukaran informasi secara langsung.

Ketiga: Level B1 (Menengah), di level ini, siswa dapat memahami poin-poin utama dari percakapan standar tentang topik yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga mampu menangani situasi yang mungkin terjadi saat bepergian di daerah di mana bahasa tersebut digunakan.

Keempat: Level B2 (Menengah Atas), siswa di tingkat B2 dapat memahami gagasan utama dari teks yang kompleks, baik dalam konteks konkret maupun abstrak. Mereka juga mampu berinteraksi dengan kelancaran dan spontanitas yang memadai, sehingga komunikasi dengan penutur asli dapat berlangsung tanpa tekanan bagi kedua belah pihak.

Kelima: Level C1 (Mahir), pada level C1, siswa dapat memahami berbagai teks yang panjang dan kompleks serta mengenali makna implisit. Mereka dapat mengekspresikan diri dengan lancar dan spontan tanpa terlalu banyak mencari kata-kata.

Keenam: Level C2 (Sangat Mahir), level ini adalah level tertinggi di mana siswa dapat dengan mudah memahami hampir semua yang mereka baca atau dengar. Mereka mampu merangkum informasi dari berbagai sumber lisan dan tulisan serta menyusun argumen secara logis (Pratama, A.W Mahliatussikhah et al., 2024).

b. Karakteristik Keterampilan Menulis di Level A2 CEFR

Pertama: siswa mampu menulis kalimat yang jelas dan sederhana mengenai topik sehari-hari, seperti memperkenalkan diri, menjelaskan hobi, atau mendeskripsikan tempat tinggal (Riyadi, 2020).

Kedua: siswa dapat mengorganisir kalimat-kalimat menjadi paragraf pendek yang memiliki ide pokok dan dukungan yang relevan.

Ketiga: siswa mulai menggunakan kosakata dasar dengan benar dalam konteks yang sesuai (Nugrahani & Hum, 2014).

c. Desain Aktivitas *Wordwall* untuk Keterampilan Menulis Level A2

Berikut adalah beberapa aktivitas *Wordwall* yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di level A2:

Pertama: kuis Menyusun Kalimat, aktivitas ini meminta siswa untuk menyusun kalimat dari kata-kata yang diberikan. Misalnya, guru dapat

memberikan kata-kata seperti: "أَنَا"، "الْمَدْرَسَةُ"، "كُلَّ يَوْمٍ"، "أَذْهَبُ"، "إِلَى". dan siswa harus menyusunnya menjadi kalimat lengkap: أَنَا أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ

Kedua: permainan menulis deskripsi, siswa diminta untuk menulis deskripsi singkat tentang diri mereka atau keluarga mereka menggunakan template yang disediakan di *Wordwall*. Misalnya, mereka bisa diminta untuk menggambarkan siapa mereka, hobi mereka, dan tempat tinggal mereka.

Ketiga: latihan menulis surat, menggunakan *Wordwall* untuk membuat template surat sederhana. Siswa dapat berlatih menulis surat kepada teman atau anggota keluarga dengan mengikuti format yang telah ditentukan.

Keempat: kuis Kosakata, aktivitas ini menguji pemahaman kosakata baru yang telah diajarkan. Siswa dapat mencocokkan kosakata dengan definisi atau gambar yang sesuai, membantu mereka menggunakan kosakata tersebut dalam tulisan mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim et al., 2022) untuk mendalami desain media pembelajaran berbasis *Wordwall* dalam keterampilan menulis bahasa Arab pada level A2 CEFR di kelas VIII MTs NW Sikur. Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif yang berfokus pada keterampilan menulis bahasa Arab. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci implementasi media ini dalam konteks nyata, termasuk interaksi antara guru, siswa, dan media pembelajaran, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab yang memanfaatkan *Wordwall*, siswa yang berpartisipasi dalam proses

pembelajaran, serta kepala sekolah yang memberikan pandangan dari sisi administratif. Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana *Wordwall* diterapkan dalam proses pembelajaran, termasuk aspek-aspek teknis dan pedagogisnya. Data sekunder meliputi dokumen pendukung seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, nilai siswa, dan catatan hasil evaluasi yang relevan. Selain itu, buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi yang mendukung konsep pembelajaran berbasis teknologi dan keterampilan menulis bahasa Arab juga termasuk dalam sumber data dalam memperkaya perspektif penulis terhadap objek penelitian.

Subjek penelitian terdiri dari berbagai pihak yang relevan untuk memberikan data yang komprehensif. Subjek utama adalah guru bahasa Arab yang berperan sebagai pelaksana utama dalam penggunaan *Wordwall*, siswa kelas VIII MTs NW Sikur yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas A, B, dan C dengan total 68 siswa sebagai populasi. Sementara sample yang digunakan adalah 25 siswa dari kelas C sebagai peserta didik yang menggunakan media tersebut, dan kepala sekolah yang memiliki peran dalam memberikan kebijakan dan dukungan terhadap penerapan teknologi dalam pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif untuk memastikan relevansi data yang diperoleh dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini mengadopsi model analisis yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana, yang mencakup tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles et al., 2014). Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring, memilih, dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak relevan atau berulang dikeluarkan dari analisis. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, peneliti menyusun informasi dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penyajian ini mencakup tema-tema utama seperti keefektifan media *Wordwall*, kendala yang dihadapi, dan dampak penggunaannya terhadap keterampilan menulis siswa. Tahap akhir

melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti merangkum temuan-temuan penting dari data yang telah dianalisis dan memastikan keabsahannya melalui triangulasi data. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab yang berbasis teknologi, khususnya untuk tingkat A2 CEFR.

Hasil

Implementasi media Wordwall dalam pembelajaran menulis bahasa Arab

Untuk mengukur ketercapaian keterampilan menulis siswa sesuai dengan standar A2 CEFR, peneliti mengembangkan rubrik penilaian berbasis lima indikator utama CEFR, yaitu relevansi topik, susunan kalimat, pemilihan kosa kata, keterhubungan antar kalimat, dan kejelasan pesan.

Tabel 1
Rubrik penilaian keterampilan menulis level A2 CEFR

Aspek	Deskripsi Penilaian	Skor 2 (Baik)	Skor 1 (Cukup)	Skor 0 (kurang)
Relevansi Topik	Apakah isi tulisan sesuai dengan tema sehari-hari seperti keluarga, pekerjaan, atau tempat tinggal?	Topik sangat relevan, sesuai konteks A2, dan mudah dipahami	Topik masih relevan, tapi penjelasan kurang jelas atau tidak lengkap	Topik tidak sesuai atau tidak dapat dipahami
Susunan Kalimat	Apakah kalimat sederhana yang ditulis benar secara struktur (jumlah ismiyyah atau fi'liyyah dasar)?	Kalimat tertata rapi, struktur tepat, dan mudah dimengerti	Kalimat tertata rapi, struktur tepat, dan mudah dimengerti	Kalimat tertata rapi, struktur tepat, dan mudah dimengerti
Pemilihan Kosakata	Apakah kosakata yang digunakan sesuai dengan konteks dan tema tulisan (kata kerja umum, nama tempat, aktivitas, dll)?	Kosakata tepat dan mendukung isi tulisan	Kosakata tepat dan mendukung isi tulisan	Kosakata tepat dan mendukung isi tulisan
Keterhubungan Antar Kalimat	Apakah antar kalimat saling	Kalimat	Kalimat	Kalimat

	mendukung dan membentuk paragraf yang utuh?	tersambung dengan baik menggunakan kata hubung dasar (و، ثم، لكن)	tersambung dengan baik menggunakan kata hubung dasar (و، ثم، لكن)	tersambung dengan baik menggunakan kata hubung dasar (و، ثم، لكن)
Kejelasan pesan dan makna	Apakah hasil tulisan menyampaikan maksud atau informasi dengan jelas dan sesuai tujuan penulis?	Pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti oleh pembaca	Pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti oleh pembaca	Pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti oleh pembaca

Total Skor Maksimal: 10
Interpretasi Skor:

Tabel 2
Interpretasi skor keterampilan menulis level A2 CEFR

Skor Total	Interpretasi
9-10	Sangat baik (sangat sesuai dengan standar level A2)
7-8	Baik (sesuai standar level A2, tetapi perlu sedikit perbaikan)
5-6	Cukup (hampir memenuhi standar level A2, tetapi butuh bimbingan lebih lanjut)
<5	Kurang (di bawah standar level A2)

Berdasarkan hasil asesmen awal terhadap 25 siswa sebelum pengimplementasian media *Wordwall* menunjukkan bahwa 10 siswa memperoleh skor <5 yang berarti dalam predikat kurang, dan 8 siswa memperoleh rentang skor 5-6 yang berarti dalam predikat cukup. Berdasarkan hasil penilaian awal terhadap 25 siswa sebelum penggunaan *Wordwall*, ditemukan bahwa sebagian besar siswa (72%) berada pada kategori “Kurang” dan “Cukup” 5 siswa memperoleh rentang nilai 7-8 yang berarti menempati predikat baik, dan 2 siswa terakhir mendapatkan rentang skor 9-10 dalam predikat sangat baik yang menandakan ketercapaian indikator level A2 secara optimal.

Berdasarkan hasil skor evaluasi siswa didapati bahwa sebagian besar siswa (72%) berada pada kategori “Kurang” dan “Cukup”, yang menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan menyusun kalimat sederhana, memilih kosakata yang sesuai, serta menjaga kohesi antar kalimat. Hanya 8% siswa yang mencapai

kategori “Sangat Baik” dan 20% kategori “Baik”, yang menunjukkan bahwa sebelum adanya pengimplementasian *Wordwall*, keterampilan menulis Bahasa Arab siswa belum sepenuhnya memenuhi kriteria CEFR level A2. Hal ini menjadi dasar penting untuk menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kemampuan menulis siswa secara bertahap, seperti *Wordwall*.

Contoh hasil menulis Elsa Rahmatul Atika, siswa kelas VIII C MTs NW Sikur dalam menulis bahasa Arab:

أنا أعيش في قرية. أذهب إلى المدرسة كل يوم. أحب اللغة العربية لأنها ممتعة.

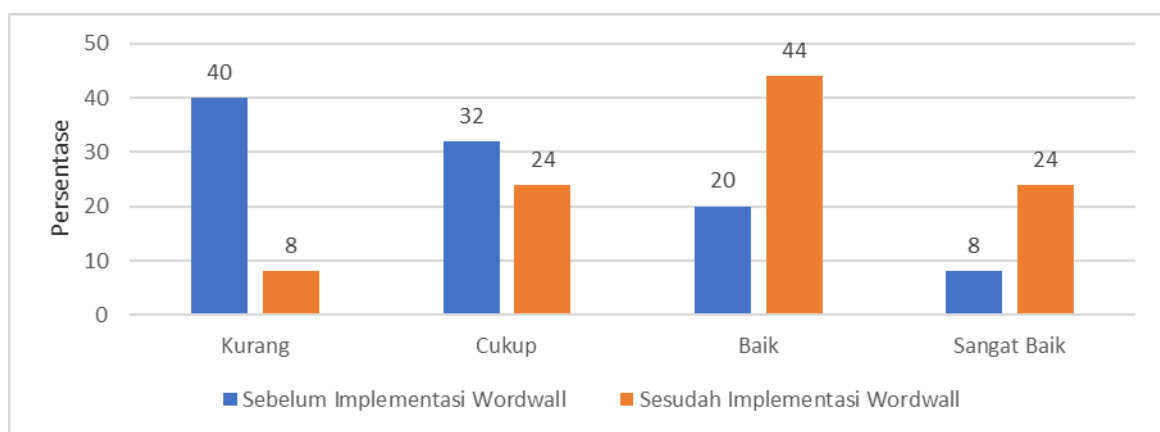
Kalimat tersebut menunjukkan susunan/struktur kalimat yang benar, topik relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta penggunaan kata hubung “لأنَّ” yang mencerminkan keterhubungan/kohesi antar kalimat.

Sementara itu, siswa lainnya masih menunjukkan kesalahan dalam struktur kalimat dan kejelasan pesan, meskipun secara relevansi topik dan pemilihan kosakata sudah sesuai konteks. Ini menunjukkan bahwa meskipun *Wordwall* cukup efektif dalam membangun motivasi dan struktur dasar penulisan, bimbingan lanjutan tetap diperlukan untuk memperkuat aspek gramatikal.

Hasil evaluasi siswa setelah implementasi media *Wordwall* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII MTs NW Sikur berdasarkan standar CEFR level A2. Jika sebelum penggunaan media *Wordwall* hanya terdapat 28% siswa yang mencapai kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, maka setelah implementasi, jumlah tersebut melonjak menjadi 68%. Penurunan jumlah siswa pada kategori “Kurang” dari 40% menjadi hanya 8%, hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pengaplikasian media *Wordwall*.

Peningkatan ini terutama tampak pada aspek kesesuaian topik dan keterhubungan antar kalimat, di mana siswa lebih mampu menyampaikan gagasan secara runtut dan menggunakan penghubung antar kalimat seperti *و، ثم، ولكن*. Aktivitas *Wordwall* seperti kuis menyusun kalimat dan latihan menulis deskriptif terbukti melatih siswa mengorganisasi ide secara lebih sistematis dan sesuai dengan struktur teks sederhana CEFR A2. Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga secara langsung berdampak pada pencapaian indikator kompetensi menulis bahasa Arab menurut CEFR level A2.

Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan perbandingan hasil evaluasi keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*. Terlihat peningkatan signifikan pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, serta penurunan tajam pada kategori “Kurang”, yang mengindikasikan efektivitas media *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa sesuai standar CEFR level A2.



Gambar 1
Perbandingan persentase hasil evaluasi keterampilan menulis sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*

Secara umum, penerapan media pembelajaran *Wordwall* terbukti efektif dalam mendorong pencapaian standar CEFR level A2 dalam keterampilan menulis Bahasa Arab. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai

kategori “Baik” dan “Sangat Baik” setelah implementasi *Wordwall*, serta penurunan tajam pada kategori “Kurang”. Media ini juga berkontribusi secara nyata pada penguatan aspek kohesi antarkalimat, penggunaan fungsi komunikatif yang sesuai dengan konteks, serta penerapan struktur dasar kalimat yang benar. Dengan demikian, *Wordwall* menjadi alat bantu yang efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa secara bertahap dan terarah sesuai dengan standar yang ditetapkan CEFR level A2.

Dampak penggunaan *Wordwall* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

Pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam aspek keterampilan menulis, sering kali menghadapi kesulitan dalam mempertahankan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang interaktif dan menarik. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Wordwall*, menyediakan solusi yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Dengan fitur-fitur interaktif yang menarik, *Wordwall* dapat meningkatkan minat siswa, memberikan umpan balik secara langsung, dan membantu siswa mengatasi tantangan dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan *Wordwall* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di kelas VIII MTs NW Sikur.

Tabel 3

Dampak Penggunaan Wordwall terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Aspek	Hasil Wawancara		Analisis
Peningkatan Motivasi	Penggunaan <i>Wordwall</i> dengan fitur permainan untuk latihan menulis.	“Saya merasa lebih tertarik belajar menulis karena latihan dengan <i>Wordwall</i> lebih menyenangkan, seperti bermain game.” (Elsa Rahmatul Atika, 12 Desember 2024) “Siswa terlihat lebih bersemangat ketika menggunakan <i>Wordwall</i> karena mereka merasa belajar sambil bermain.” (Sahram, 10 Desember 2024)	<i>Wordwall</i> membuat pembelajaran menulis lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.
Variasi Latihan	Fitur interaktif seperti kuis dan	“Latihan menggunakan <i>Wordwall</i> berbeda dari cara	Variasi latihan yang disediakan oleh

	teka-teki untuk mempelajari kosa kata dan tata bahasa.	belajar yang biasa saya lakukan. Rasanya seperti tantangan, dan saya lebih cepat mengingatnya.” (Syafa Try Ratna Alfadhila, 12 Desember 2024) “Wordwall membuat variasi dalam latihan sehingga siswa tidak bosan.” (Sahram, 10 Desember 2024)	Wordwall membantu menjaga perhatian siswa, membuat mereka lebih aktif terlibat dalam proses belajar, dan mengurangi kejenuhan.
Umpan Balik Langsung	Fitur umpan balik otomatis yang menunjukkan jawaban benar atau salah pada latihan menulis.	“Setelah menyelesaikan latihan di Wordwall, saya langsung tahu jika ada yang salah. Ini membantu saya belajar dari kesalahan.” (Elsa Rahmatul Atika, 12 Desember 2024) “Dengan umpan balik langsung, siswa bisa memperbaiki kesalahan mereka secara cepat.” (Sahram, 10 Desember 2024)	Umpan balik langsung yang diberikan oleh Wordwall membantu siswa segera mengetahui kesalahan dan memperbaikinya, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi.
Peningkatan Hasil Belajar	Latihan menyusun kalimat dan memilih kosa kata yang tepat untuk mencapai struktur yang benar.	“Saya merasa lebih percaya diri menulis kalimat setelah menggunakan Wordwall. Saya lebih paham cara menyusun kalimat dengan benar.” (Syafa Try Ratna Alfadhila, 12 Desember 2024) “Saya melihat peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa, terutama dalam penyusunan kalimat yang lebih jelas.” (Sahram, 10 Desember 2024)	Peningkatan hasil belajar terlihat pada kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dengan menggunakan tata bahasa yang tepat dan kosa kata yang relevan dengan level A2 CEFR.
Penguasaan Tata Bahasa	Penggunaan Wordwall untuk latihan tata bahasa sederhana dan kalimat dasar.	“Latihan tata bahasa di Wordwall membantu saya lebih memahami struktur kalimat bahasa Arab.” (Elsa Rahmatul Atika, 12 Desember 2024) “Siswa lebih mudah memahami struktur kalimat setelah sering berlatih menggunakan Wordwall.” (Sahram, 10 Desember 2024)	Penggunaan Wordwall efektif dalam membantu siswa menguasai tata bahasa sederhana yang merupakan bagian penting dalam keterampilan menulis bahasa Arab di level A2 CEFR.

Dengan berbagai fitur interaktif yang disediakan, Wordwall dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman mereka terhadap materi. Meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasinya, solusi yang tepat dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Oleh karena itu, Wordwall

dapat menjadi media yang efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan menyeluruh, dengan harapan dapat diterapkan lebih luas di berbagai sekolah.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan Wordwall

Meskipun media pembelajaran berbasis teknologi seperti Wordwall menawarkan berbagai manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapannya di lapangan tidak selalu berjalan tanpa tantangan. Di MTs NW Sikur, meskipun penggunaan Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terdapat beberapa kendala yang menghalangi optimalisasi media ini. Kendala-kendala tersebut, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, perlu diidentifikasi dan diatasi agar pemanfaatan Wordwall dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4
Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Wordwall

Aspek		Hasil Wawancara	Analisis
Keterbatasan Perangkat Teknologi	Beberapa siswa tidak memiliki akses ke komputer, laptop, atau tablet untuk menggunakan Wordwall.	“Tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai di rumah, sehingga mereka kesulitan mengakses Wordwall.” (Sahram, 10 Desember 2024) “Saya hanya bisa menggunakan Wordwall di sekolah karena di rumah tidak ada laptop.” (M. Rafa Andika, 12 Desember 2024)	Keterbatasan perangkat menjadi hambatan utama dalam penerapan Wordwall secara maksimal, khususnya di luar jam sekolah, yang mengurangi kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri.
Koneksi Internet Tidak Stabil	Koneksi internet yang lemah menghambat penggunaan Wordwall selama proses pembelajaran.	“Koneksi internet kami tidak selalu stabil. Kadang latihan di Wordwall terhenti atau tidak bisa dilanjutkan.” (Sahram, 10 Desember 2024) “Saat internetnya lambat, saya jadi kesulitan menyelesaikan latihan di Wordwall.” (M. Azam Azmi, 12 Desember 2024)	Koneksi internet yang tidak stabil membatasi pemanfaatan Wordwall, terutama dalam sesi kelas yang membutuhkan akses online secara terus-menerus.
Kesulitan Teknis Guru	Beberapa guru kesulitan mengoperasikan	“Saya masih belum terbiasa menggunakan Wordwall, jadi kadang	Guru yang kurang familiar dengan teknologi

	Wordwall dan membuat konten pembelajaran yang sesuai.	kesulitan membuat latihan yang sesuai dengan materi.” (Sahram, 10 Desember 2024) “Tidak semua guru merasa nyaman dengan teknologi baru, termasuk Wordwall.” (M. Hanafi, 11 Desember 2024)	menghadapi tantangan dalam memaksimalkan penggunaan Wordwall, yang mempengaruhi kualitas konten pembelajaran yang disajikan.
Keterbatasan Waktu	Waktu yang terbatas untuk mempersiapkan dan menggunakan Wordwall dalam kegiatan pembelajaran.	“Kami terbatas oleh waktu saat harus mempersiapkan materi di Wordwall. Kadang saya lebih memilih metode yang lebih cepat.” (Sahram, 10 Desember 2024) “Waktu pembelajaran yang terbatas membuat saya tidak bisa selalu menggunakan Wordwall.” (M. Rafa Andika, 10 Desember 2024)	Keterbatasan waktu mempengaruhi kemampuan guru dalam memanfaatkan Wordwall secara optimal, terutama dalam menyiapkan dan menyesuaikan latihan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meskipun penerapan *Wordwall* di kelas VIII MTs NW Sikur menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat teknologi, koneksi internet yang tidak stabil, serta tantangan dalam penguasaan teknis oleh guru, manfaat yang diperoleh dari penggunaan media ini sangat signifikan. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan upaya bersama dari pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang memadai serta pelatihan lebih lanjut bagi guru. Dengan dukungan yang sesuai, *Wordwall* dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam keterampilan menulis, serta membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Untuk memastikan penerapan *Wordwall* di kelas VIII MTs NW Sikur dapat berjalan dengan optimal, diperlukan upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang telah diidentifikasi. Meskipun media ini memberikan manfaat besar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, beberapa tantangan teknis dan non-teknis masih menghambat penggunaannya secara maksimal. Oleh karena itu, solusi yang tepat dan rekomendasi bagi guru sangat diperlukan untuk memastikan bahwa

kendala-kendala tersebut dapat diatasi dan penggunaan *Wordwall* dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 5
Solusi untuk Mengatasi Kendala dan Rekomendasi bagi Guru

Aspek		Hasil Wawancara	Analisis
Pengadaan Perangkat Teknologi	Pengadaan perangkat seperti komputer, tablet, atau penggunaan laboratorium komputer secara bergantian.	“Jika ada perangkat yang cukup, siswa akan lebih mudah mengakses <i>Wordwall</i> di kelas dan di luar kelas.” (Sahram, 10 Desember 2024) “Kami kesulitan karena tidak semua siswa punya perangkat di rumah.” (Syafa Try Ratna Alfadhila, 12 Desember 2024)	Penyediaan perangkat yang memadai dapat mengatasi masalah keterbatasan akses teknologi dan memastikan bahwa siswa dapat menggunakan <i>Wordwall</i> secara maksimal.
Pelatihan Teknologi untuk Guru	Pelatihan penggunaan <i>Wordwall</i> agar guru lebih mahir dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menarik.	“Saya merasa perlu pelatihan agar bisa membuat materi yang lebih menarik menggunakan <i>Wordwall</i> .” (Sahram, 10 Desember 2024) “Pelatihan untuk guru akan sangat membantu untuk memaksimalkan penggunaan <i>Wordwall</i> .” (M. Hanafi, 11 Desember 2024)	Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengoperasikan <i>Wordwall</i> dan merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Implementasi solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai kendala, seperti penyediaan perangkat yang memadai dan pelatihan teknis bagi guru, dapat memastikan pemanfaatan media ini secara maksimal. Dengan langkah-langkah tersebut, penggunaan *Wordwall* dapat dioptimalkan dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di MTs NW Sikur, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Pembahasan

Implementasi media Wordwall dalam pembelajaran menulis bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran menulis bahasa Arab di kelas VIII MTs NW Sikur. Dengan fitur-fitur

interaktif yang dimilikinya, *Wordwall* mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dalam tahap pengenalan materi, penggunaan kuis interaktif membantu siswa untuk lebih cepat memahami kosakata baru. Latihan mandiri melalui pencocokan kata dan penyusunan kalimat memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan menulis secara aktif, dengan umpan balik langsung yang membantu mereka memperbaiki kesalahan. Selain itu, evaluasi yang dilakukan dengan teka-teki kata memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman siswa terhadap materi, memungkinkan guru untuk memberikan intervensi secara real-time. Selain itu, penggunaan fitur permainan dalam *Wordwall* meningkatkan motivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (Kusuma et al. 2023) dan Susanto & Fathoni (Susanto & Fathoni, 2024) yang menemukan bahwa penggunaan alat pembelajaran berbasis teknologi, seperti kuis interaktif dan latihan mandiri, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa dan mesti melibatkan umpan balik. Hasil ini konsisten dengan temuan dalam penelitian ini, di mana fitur interaktif pada *Wordwall* memotivasi siswa dan meningkatkan daya serap mereka terhadap materi bahasa Arab, di mana umpan balik langsung dari *Wordwall* membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka dalam menyusun kalimat bahasa Arab dan meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa.

Dampak penggunaan Wordwall terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di kelas VIII MTs NW Sikur memiliki dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan *Wordwall* yang dilengkapi dengan fitur interaktif, seperti permainan, kuis, dan teka-teki, terbukti mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini meningkatkan motivasi siswa, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam

mengikuti latihan menulis. Siswa merasa bahwa pembelajaran melalui *Wordwall* bukan hanya kegiatan akademik, tetapi juga menyenangkan, seperti bermain game. Seperti yang dinyatakan oleh salah satu guru, “Siswa terlihat lebih bersemangat ketika menggunakan *Wordwall* karena mereka merasa belajar sambil bermain.”

Variasi latihan yang disediakan oleh *Wordwall* juga berperan penting dalam menjaga perhatian dan keterlibatan siswa. Latihan yang beragam, seperti mencocokkan kata dan teka-teki, memberikan tantangan yang membuat siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga mengurangi rasa jenuh yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu siswa, “Latihan menggunakan *Wordwall* berbeda dari cara belajar yang biasa saya lakukan. Rasanya seperti tantangan, dan saya lebih cepat mengingatnya.”

Selain itu, fitur umpan balik langsung yang ditawarkan oleh *Wordwall* memungkinkan siswa untuk segera mengetahui kebenaran jawaban mereka. Umpan balik yang cepat dan langsung ini sangat krusial dalam membantu siswa memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Harefa yang menekankan efektivitas umpan balik langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya, Hattie mengungkapkan bahwa umpan balik yang cepat dan terarah dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, hal yang juga ditemukan dalam penelitian ini (Harefa et al., 2024).

Dalam hal peningkatan hasil belajar, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis mereka, khususnya dalam penyusunan kalimat dan penggunaan tata bahasa yang tepat. Guru juga melaporkan bahwa siswa lebih percaya diri dalam menyusun kalimat setelah menggunakan *Wordwall*, dan mereka dapat lebih mudah memahami struktur kalimat bahasa Arab yang sesuai dengan standar A2 CEFR. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Satar yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya yang melibatkan latihan interaktif dan umpan balik otomatis, dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Satar mencatat bahwa teknologi membantu siswa memahami tata bahasa dan struktur kalimat lebih efektif, yang juga terlihat dalam penelitian ini (Satar, Suriyah, 2024).

Secara keseluruhan, *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam menulis bahasa Arab. Namun, ada beberapa hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet, tetapi dengan penggunaan yang tepat, *Wordwall* dapat menjadi media pembelajaran yang sangat baik. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya memasukkan teknologi ke dalam pendidikan. Ini diharapkan dapat diterapkan lebih luas di sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan Wordwall

Berdasarkan hasil penelitian mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall* di kelas VIII MTs NW Sikur. Kendala-kendala tersebut, meskipun cukup signifikan, tidak mengurangi manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Keterbatasan perangkat teknologi menjadi hambatan utama, mengingat tidak semua siswa memiliki akses ke komputer atau tablet untuk dapat mengakses *Wordwall* di luar jam sekolah. Hal ini mengurangi kesempatan siswa untuk melakukan latihan mandiri, yang seharusnya dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi masalah utama dalam proses pembelajaran menggunakan *Wordwall*, terutama dalam sesi kelas yang membutuhkan akses online secara berkelanjutan. Keterlambatan atau terhentinya akses ke platform ini selama kelas dapat mengganggu kelancaran proses belajar-mengajar dan menurunkan efektivitas penggunaan media tersebut.

Kesulitan teknis yang dihadapi oleh beberapa guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *Wordwall*. Beberapa guru yang kurang familiar dengan teknologi mengalami tantangan dalam membuat konten

pembelajaran yang sesuai dan memanfaatkan fitur-fitur *Wordwall* secara maksimal. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan lebih lanjut agar guru dapat menguasai teknologi ini dan mengintegrasikannya dengan lebih baik dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, keterbatasan waktu juga menjadi kendala yang cukup signifikan, mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan dalam waktu yang terbatas. Hal ini mempengaruhi kemampuan guru untuk mempersiapkan dan menyesuaikan latihan di *Wordwall* dengan kebutuhan siswa.

Meskipun menghadapi kendala-kendala tersebut, manfaat penggunaan *Wordwall* sangat jelas, terutama dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Said Hasan dalam penelitiannya mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kendala teknis memang sering menjadi hambatan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Namun, mereka juga menekankan bahwa dengan dukungan yang tepat, seperti pelatihan bagi guru dan penyediaan fasilitas yang memadai, manfaat teknologi dalam pembelajaran dapat lebih optimal (A. Said Hasan Basri, 2018). Penelitian ini sejalan dengan temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa meskipun ada hambatan, dengan dukungan yang tepat, *Wordwall* dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan menulis.

Oleh karena itu, untuk mengatasi berbagai kendala yang ada, pihak sekolah perlu bekerja sama dalam menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat teknologi yang dapat diakses oleh seluruh siswa, serta meningkatkan kualitas koneksi internet di lingkungan sekolah. Selain itu, pelatihan rutin bagi guru mengenai penggunaan teknologi pembelajaran seperti *Wordwall* juga sangat penting untuk mengoptimalkan penerapan media ini. Dengan langkah-langkah tersebut, *Wordwall* dapat berfungsi sebagai alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs NW Sikur.

Solusi untuk mengatasi kendala dan rekomendasi bagi guru

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media *Wordwall* menawarkan banyak keuntungan, seperti peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan penerapannya di kelas VIII MTs NW Sikur. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan perangkat teknologi, kesulitan teknis dalam pengoperasian oleh guru, serta koneksi internet yang tidak stabil. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat berjalan secara optimal, diperlukan solusi yang tepat.

Salah satu solusi utama adalah pengadaan perangkat teknologi yang memadai. Saat ini, tidak semua siswa memiliki akses ke komputer atau tablet di rumah, yang menghambat kemampuan mereka untuk menggunakan *Wordwall* secara mandiri. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menyediakan perangkat teknologi yang dapat digunakan bersama di kelas atau di laboratorium komputer. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk mengakses media pembelajaran dengan lebih mudah, baik di dalam maupun di luar kelas.

Selain pengadaan perangkat dan solusi teknis, pelatihan untuk guru juga sangat penting. Beberapa guru di MTs NW Sikur mengalami kesulitan dalam mengoperasikan *Wordwall* dan membuat konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada cara efektif memanfaatkan *Wordwall* untuk merancang aktivitas pembelajaran yang menarik akan sangat membantu meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi ini.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antoro dkk, dalam studinya tentang pembelajaran berbasis teknologi, yang menekankan pentingnya pelatihan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Ally menyebutkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, tanpa pelatihan yang memadai bagi guru, penggunaan teknologi tersebut dapat terbatas pada

efektivitasnya. Pelatihan untuk guru menjadi langkah kunci dalam memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan (Antoro, Hedhi, Muhammad Prayito, 2024).

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, penggunaan *Wordwall* di kelas VIII MTs NW Sikur dapat lebih efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, dan memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Langkah-langkah tersebut juga dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain yang ingin mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran mereka.

Simpulan

Implementasi media *Wordwall* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab level A2 CEFR di kelas VIII MTs NW Sikur terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sebelum penerapan media ini, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana, memilih kosakata yang tepat, dan menjaga keterpaduan antar kalimat. Setelah *Wordwall* digunakan, terjadi peningkatan kemampuan yang signifikan, ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang mencapai kategori “baik” dan “sangat baik” sesuai indikator CEFR level A2. Fitur-fitur interaktif seperti kuis menyusun kalimat dan latihan deskriptif mampu membantu siswa mengembangkan struktur kalimat dan mengorganisasi ide secara sistematis.

Penggunaan *Wordwall* juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sementara umpan balik langsung yang diberikan oleh media ini mendorong siswa untuk memperbaiki kesalahan secara mandiri dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis. Meski demikian, pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Wordwall* tidak terlepas dari kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi, koneksi internet yang kurang stabil, serta rendahnya penguasaan guru terhadap teknologi. Untuk mengoptimalkan manfaat *Wordwall*, perlu dukungan

fasilitas yang memadai dari sekolah serta pelatihan bagi guru dalam merancang dan menggunakan media ini secara efektif. Dengan pendekatan yang tepat, *Wordwall* dapat diadopsi secara lebih luas untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada keterampilan dan standar internasional seperti CEFR.

Referensi

- A. Said Hasan Basri. (2018). Urgensi Penggunaan Teknologi Media dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Al Isyraq* , 1(1), 90.
- Amin, M. A., & Nurhidayah, P. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbantuan Google Sites dalam Peningkatkan Minat Belajar Siswa Pendahuluan. 13(2), 263–278.
- Antoro, Hedhi, Muhammad Prayito, and D. N. (2024). MANAJEMEN PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TANGGULANOM KECAMATAN SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 387-397.
- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2080>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Baskara, F. R., & Mbato, C. L. (2024). *Mengoptimalkan Reciprocal Teaching Dengan Generative AI: Kerangka Teori Untuk Pembelajaran Yang Efektif*. Sanata Dharma University Press.
- Chaer, H., Jafar, S., Intiana, S. R. H., R., J. R. P., & Setiawan, I. (2024). Pengajaran Bahasa Berdasarkan Teori Aktivitas Budaya Engeström: Integrasi Konteks Budaya dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 10(2), 235–254. <https://doi.org/10.29408/jhm.v10i2.25562>
- Dianto, T. N., P, N. J., Fatoni, A., & Kalita, S. (2022). CEFR-Based Beginner Arabic Reading And Writing Curriculum Design In Indonesia/ Desain Kurikulum Membaca dan Menulis Bahasa Arab Pemula Berbasis CEFR di Indonesia. *Ijaz*

- Arabi Journal of Arabic Learning*, 5(3), 718–738.
<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i3.16684>
- Fadhillah, L. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 22–28.
<https://doi.org/10.56393/pijar.v2i1.1127>
- Faudati, M. R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Hasil Wawancara Peserta Didik Melalui Metode Outdoor Study. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(2), 118–123.
- Habibur Rohman, & Faiq Ilham Rosyadi. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis CEFR Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa / Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference (CEFR) to Improve Students' Arabic Language Skills. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 163–183.
<https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-01>
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jannah, Nur Aini Sholihatun; Safitri, K. (2021). Model Pembelajaran Kontekstual Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. 2021, 7: 272-286. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 7, 272-286.
- Kusuma, J. W., Supardi, Akbar, M. R., Hamidah, Ratnah, Fitrah, M., & Sepriano. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Miles, B. M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Muhammad Syahrin. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum: Kajian Penelitian Normatif, Empiris*. CV. Dotplus Publisher.
- Musthofa, T. (2022). CEFR-Based Policy in Arabic Language Teaching and Cultural Dimension in Indonesian Islamic Higher Education. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*.
- Nugrahani, N., & Hum, R. (2014). Kerangka Pengajaran Bahasa Asing Level A1-A2 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Pratama, A.W Mahliatussikhah, H., Murtadho, N., & Kholisin. (2024). Opportunities and Challenges of Common European Framework of Reference for Language (CEFR) Standardization in Arabic Language Learning. *Arabi: Journal of Arabic Studies*.
- Rahmayanti, I., & Abidin, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai

- Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kota Batu. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 349–358. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.3413>
- Riyadi, D. E. (2020). Metode Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 42–59.
- Sa'idah, Ummu; Budiyanto, Muhammad Arief; Tahir, S. Z. (2024). Desain Materi Membaca Dan Menulis Bahasa Arab Pemula Berbasis Cefr Di Mts Khoiru Ummah Maluku Tengah. *Economics and Digital Business Review*, 5.(2:), 695-716.
- Salman, S. A., & Septiawati, A. (2023). Suitability of Maharah Kalam Learning Achievement in JSIT Arabic Learning Curriculum With CEFR. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2), 231–255. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19\(2\).9543](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19(2).9543)
- Satar, Suriyah, et al. (2024). *Pembelajaran Terpadu: Hakikat dan Strategi Pembelajaran Terpadu di SD*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Susanto, A. H., & Fathoni, A. (2024). PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOLABORATIF DI SEKOLAH DASAR. , 9(4),. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 628-647.
- Turohmah, F., Mayori, E., & Sari, R. Y. (2020). Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 13. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3176>